

OPTIMASI PERENCANAAN PRODUKSI

DENGAN PENDEKATAN METODE *GOAL PROGRAMMING*

(Studi Kasus di PSA Soppeng PT Perhutani (Persero) Unit I Jawa Tengah)

Oleh

Sudirman Umar¹⁾ Wahyu Purwanto²⁾ Atris Suyantohadi²⁾

INTISARI

Ketidakseimbangan antara total produksi perusahaan dengan total penjualan yang terjadi beberapa tahun terakhir mengindikasikan perencanaan produksi yang dilakukan belum optimal. Untuk menyelesaikan masalah tersebut diperlukan suatu optimasi rencana produksi yang mempertimbangkan batasan permintaan pasar, ketersediaan sumber daya dan tujuan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan rencana produksi 12 periode selanjutnya dan menentukan biaya minimal yang diperlukan untuk melaksanakan rencana produksi optimal.

Metode yang digunakan adalah *goal programming*. *Goal programming* mencari solusi optimal dari berbagai fungsi tujuan yang tidak setaraf atau saling bertentangan dan karenanya tidak dapat digabung. Konsep dasarnya adalah dengan mengetahui besar nilai variabel penyimpangan dari target yang ditetapkan.

Perbandingan antara rencana produksi perusahaan dengan rencana produksi hasil optimasi *goal programming* tahun 2003 diperoleh hasil bahwa metode *goal programming* memberikan nilai biaya produksi 12.54% lebih kecil dibanding dengan biaya produksi yang dibutuhkan bila menggunakan rencana perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan *goal programming* cukup baik digunakan dalam mencari alternatif rencana produksi periode berikutnya. Rencana produksi hasil *goal programming* tahun 2004 memberikan nilai biaya produksi sebesar Rp 377.558.040,80.

Kata Kunci : Perencanaan produksi, metode *goal programming*, optimasi biaya produksi.

¹⁾ Mahasiswa

²⁾ Dosen Pembimbing

OPTIMIZATION OF PRODUCTION PLANNING WITH GOAL PROGRAMMING METHOD APPROACH

(Case Study at PSA Soppeng PT Perhutani (Persero) Unit I Jawa Tengah)

By

Sudirman Umar¹⁾ Wahyu Purwanto²⁾ Atris Suyantohadi²⁾

ABSTRACT

Imbalance among of total company production with total sale that happens last few years indicated that production planning in PSA Soppeng is not accurate enough to be implemented. A production plan optimization programme which consider market solve this problem. The aims of this research is to know the goodness of goal plan for the 12 next period and find the minimal production cost of production plan.

The goal programming method is applied for this production plan optimization. Goal programming is looking for an optimal solution from uncommensurate contradictory goal functions and can not be combine because of it the basic concept is to know deviation variable value from a certain setted target.

Comparison between production plan of the company with production plan result of goal programming in year 2003 obtained result that goal programming method give the effeiciency of production cost equal to 12.54% from production cost of company. Indicated goal programming method good enough to find best optimal alternative production plan for the next period. The optimal production plan for 2004 required total production cost Rp 377.558.040,80.

Key Words : Production planning, goal programming method, optimation of production cost.

¹⁾ Student

²⁾ Guidance and test lecturer